

MONEY MARKET PLUS FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Mempertahankan nilai kapital, serta likuiditas dengan melakukan investasi pada Instrumen Pasar Uang dalam negeri dan/atau Efek Bersifat Utang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun yang berkualitas.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 2 November 2004
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.515,8540 (Per 30 April 2012)

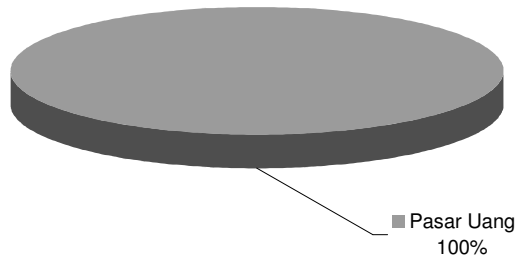
Kebijaksanaan Investasi :

| Jenis | Maksimal |
|------------|----------|
| Pasar Uang | 100% |

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 30 April 2012



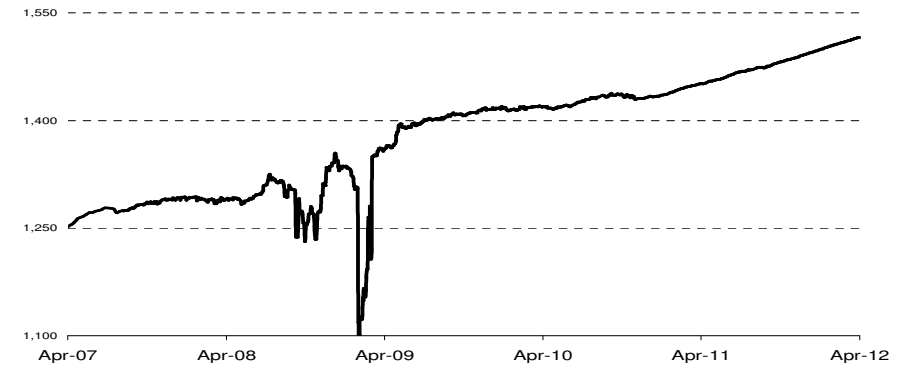
5 Penempatan Utama Per 30 April 2012

| Nama | Sektor | % |
|-------------------|------------|-----|
| TD Bank Jabar | Likuiditas | 9,5 |
| TD BTPN | Likuiditas | 9,5 |
| TD Bank UOB Buana | Likuiditas | 9,3 |
| TD BRI Syariah | Likuiditas | 9,3 |
| TD Bank Muamalat | Likuiditas | 9,1 |

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA

Harga Unit



| Kinerja Harga Unit | | |
|--------------------|------------------|------------------|
| 1 bulan terakhir | 1 tahun terakhir | sejak peluncuran |
| 0,34% | 4,41% | 51,59% |

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Indeks harga konsumen melonjak menjadi 0,21% di bulan April sehingga berakibat inflasi tahunan tercatat sebesar 4,50% sementara inflasi inti tahunan tercatat stabil di 4,24%. Ketidakpastian akan kenaikan harga BBM dan pembatasan konsumsi BBM bersubsidi masih ada sehingga pasar memperkirakan Bank Indonesia masih akan mempertahankan tingkat suku bunga acuan di 5,75% di bulan Mei setelah mempertahankan angka ini di bulan April. Rata-rata 6 bulan atas Indonesian Crude Oil Price (ICP) diperkirakan mencapai \$119 per barel di April. Angka ini harus turun ke rata-rata \$117 di bulan Mei hingga Juni supaya pemerintah tidak perlu menaikkan harga BBM. Rata-rata ICP di bulan April sendiri turun menjadi \$124,63 per barel dari rata-rata di bulan Maret di \$128,14 per barel. Faktor-faktor seperti meredanya ketegangan di Timur Tengah, kenaikan produksi secara bertahap oleh Arab Saudi serta melemahnya perekonomian dunia merupakan faktor-faktor penyebab menurunnya harga minyak.
- Di bulan April, Standard & Poor's memutuskan untuk tidak mengikuti jejak lembaga pemeringkat lainnya, Fitch dan Moody's yang telah menaikkan peringkat utang Indonesia menjadi layak investasi (investment grade). S&P menyatakan "kegagalan kebijakan" seperti kegagalan mengurangi subsidi energi sebagai alasan utama baginya untuk tetap mempertahankan peringkat utang Indonesia satu tingkat di bawah peringkat layak investasi.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.